

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Animasi “Mari Berhidroponik” bercerita tentang sebuah keluarga yang pindah ke ibu kota dimana disana sang bapak tidak terlalu menyukai tempat tinggalnya yang di kota karena tidak bisa buat ia bercocok tanam dan bapak tersebut akhirnya bertemu dengan sang tokoh utama yang memberikanya solusi bercocok tanam dengan hidroponik.

Animasi ini dibuat dengan acuan data serta praktek terutama untuk menyampaikan pesan bagaimana cara berhidroponik itu sendiri dengan adanya tutorial menanam dengan hidroponik diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk memulai penghijauan dan menanam sayuran kesukaannya sendiri dengan cara mudah.

B. Saran

Pencipta karya animasi “Mari Berhidroponik” memberikan saran setelah karya terwujud. Terutama saran ditujukan kepada pembaca atau penonton yang merencanakan penciptaan sejenis, baik hal teknis mau pun materi dalam menciptakan karya Tugas Akhir.

1. Konsep cerita disusun dengan matang agar sesuai dengan media yang dipakai, yaitu animasi.
2. Tokoh animasi sebaiknya di desain dengan baik dan dibuat latar belakangnya supaya bisa menjalankan cerita beserta konflik dengan tepat dan tidak membingungkan penonton.
3. Gunakan teknik animasi yang benar karena akan mempengaruhi kualitas animasi dan tanggapan penonton.
4. Buat dan lakukanlah alur pembuatan animasi dengan benar dan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Ir. Anas D. Susila, Msi. 2013. Sistem Hidroponik. Departemen Argonomi dan
_____ Hortukultural Fakultas Pertanian Insitut Pertanian Bogor

Gunawan, Bambang Bambi. 2013. *Nganimasi Bersama Mas Be*. Jakarta: Elex
_____ Media Komputindo

Suyanto, M. Yuniawan, Aryanto. 2006. *Merancang Film Kartun Kelas Dunia*.
_____ Yogyakarta: Penerbit Andi

Trubus no 530 ndedisi januari 2014/ XLV. 2014. *Peluang Pasar Hidroponik* 5.

